

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan media sosial, khususnya TikTok, telah memunculkan fenomena pengunggahan potongan sinematografi oleh pengguna untuk berbagai kepentingan, seperti hiburan, edukasi, atau ulasan. Namun, praktik ini menimbulkan perdebatan mengenai perlindungan hak cipta, terutama dalam kaitannya dengan doktrin *fair use*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap pengunggahan potongan sinematografi di TikTok serta meninjau batasan penerapan doktrin *fair use* dalam konteks tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan menelaah peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, serta literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun doktrin *fair use* dapat dijadikan dasar pembelaan bagi pengunggahan potongan sinematografi, penerapannya tetap harus memenuhi kriteria tertentu agar dapat diklasifikasikan sebagai penggunaan wajar. Sebaliknya apabila tidak memenuhi kriteria yang tertera, maka konten tersebut termasuk dalam pelanggaran hak cipta. TikTok sudah mempunyai kebijakan dalam menangani pelanggaran hak cipta di platformnya, tetapi masih belum diimplementasikan dengan baik, sehingga masih banyak pelanggaran hak cipta di platform tersebut. Terdapat dua upaya hukum yang dapat dilakukan oleh Pemegang Hak Cipta, yaitu upaya hukum preventif dan upaya hukum represif.

Kata Kunci: Hak Cipta, *Fair Use*, Sinematografi, TikTok, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

The development of digital technology and social media, particularly TikTok, has led to the widespread practice of uploading cinematographic clips by users for various purposes, such as entertainment, education, or reviews. However, this practice raises debates regarding copyright protection, especially in relation to the fair use doctrine. This study aims to analyze the legal protection of uploaded cinematographic clips on TikTok and examine the limitations of the fair use doctrine in this context. The research employs a normative juridical approach by reviewing legislation, court rulings, and relevant literature. The findings indicate that although the fair use doctrine can serve as a defense for uploading cinematographic excerpts, its application must meet specific criteria to be classified as fair use. Otherwise, if these criteria are not met, the content is considered a copyright infringement. TikTok has implemented policies to address copyright violations on its platform; however, enforcement remains inadequate, leading to widespread copyright breaches. Copyright holders have two legal remedies available: preventive legal measures and repressive legal actions.

Keywords: Copyright, Fair Use, Cinematography, TikTok, Legal Protection